

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**PENGARUH KEGIATAN LITERASI BACA TULIS TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SD: STUDI KUANTITATIF**Desiana Bowombengo¹⁾, Elsy Jesti Mutji²⁾, Like Suoth³⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Halmahera

¹⁾desianabowombengo@gmail.com, ²⁾elsyemutji@gmail.com, ³⁾suothlike@gmail.com**Histori artikel***Received:*
20 Juni 2025*Accepted:*
3 Oktober 2025*Published:*
22 November 2025**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kegiatan literasi baca tulis dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SD Inpres Wari. Literasi baca tulis sebagai kemampuan dasar untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SD Inpres Wari. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Wari yang berjumlah 27 siswa. Penarikan sampel pada penelitian ini adalah sampel populasi sebanyak 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Pengujian instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Uji prasyarat yakni uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Teknik analisis akhir yakni analisis korelasi sederhana dan analisis regresi sederhana dengan menggunakan ketentuan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian dengan jumlah sampel 27 siswa di SD Inpres Wari, diketahui nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df=n-2=25$ adalah 1,708. Hasil uji analisis regresi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,866 dengan signifikansi $(p)=0,008$. Karena $0,008 < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,866 > 1,708$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca. Hipotesis yang diajukan diterima yakni H_1 diterima dan H_0 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi baca tulis mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan sumbangan pengaruh sebesar 24,7%.

Kata-kata Kunci: Literasi Baca Tulis, Keterampilan Membaca, Studi Kuantitatif**Corresponding author: Desiana Bowombengo (desianabowombengo@gmail.com)*

Abstract. This research is motivated by the importance of literacy activities in improving the reading skills of grade V students of Inpres Wari elementary school. Literacy as a basic ability to develop students' ability to read. This study aims to determine the effect of literacy activities on reading skills of grade V students of Inpres Wari elementary school. This research method is descriptive quantitative with the type of research, namely quantitative approach. The population used in this study were all grade V students of Inpres Wari elementary school totaling 27 students. The sample of 27 students. Data collection techniques using questionnaires and tests. Intrument testing uses validity and reliability. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis. Prerequisite tests are normality test, linearity test, and homogeneity test. The final analysis techniques is simple regression analysis using the provisions H_1 is accepted and H_0 is rejected. Based on data processing of research results with a sample size of 27 students at SD Inpres Wari, it is known that the t_{table} value at the 5% significance level with $df=n-1=25$ is 1,708. The regression analysis test results obtained t_{count} of 2,866 with significance $(p)=0,008$. Because $0,008 < 0,05$ or $t_{count} > t_{table}$ ($2,866 > 1,708$), it can be concluded that there is a positive and significant influence between literacy activities on reading skills. The proposed hypothesis is accepted, namely H_1 is accepted and H_0 is rejected. This finding shows that literacy activities can improve students' reading skills with an influence contribution of 24,7%.

Keywords: Literacy, Reading Skills, Quantitative Study

Latar Belakang

Pendidikan yang berkualitas merupakan pendidikan yang memiliki sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di dunia global. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan adanya upaya yang terintegrasi dengan menerapkan literasi dasar. Literasi merupakan sebuah fenomena yang sedang marak dalam pendidikan Indonesia. Di Indonesia tingkat literasi masyarakat masih sangat rendah, UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia artinya minat baca sangat rendah.

Untuk menghadapi tantangan dunia ke depan, para siswa mesti memiliki peran beragam pengetahuan dan keterampilan. Kemampuan dasar yang penting dimiliki adalah memahami bacaan. Namun banyak siswa belum mencapai kompetensi literasi di atas standar minimum. Dengan hasil tingkat literasi Indonesia yang masih tergolong rendah harus ada upaya-upaya untuk meningkatkan literasi. Literasi dasar diperlukan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan dasar dalam mengakses informasi maupun ilmu pengetahuan. Hal ini karena literasi dasar mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dan kemampuan mereka untuk memahami informasi secara kritis (Jasmine dkk, 2024).

Pemahaman baca siswa yang rendah sering terjadi di sekolah-sekolah yang belum mewajibkan literasi. Kegiatan literasi baca tulis di sekolah sebagai upaya dalam melakukan perubahan secara menyeluruh untuk kegiatan sekolah sebagai pembelajaran literasi. Oleh karena itu, sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa pihak sekolah harus mengadakan kegiatan literasi baca tulis.

Keterampilan membaca merupakan sebuah keterampilan yang sangat berperan penting bagi pengembangan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan

manusia. Dalam meningkatkan keterampilan membaca dilakukan melalui kegiatan literasi baca tulis karena memiliki kaitan erat dengan pendidikan dan merupakan sebuah persyaratan untuk masuk dalam kegiatan belajar mengajar. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai agar dapat berkomunikasi secara optimal (Silvia dkk, 2021).

Selain itu, Sukma & Sekarwidi (2021) menyatakan bahwa pembelajaran membaca berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif adalah keterampilan membaca dan juga menyimak atau mendengarkan (Harapani dkk, 2022). Hal ini karena melalui kegiatan membaca, berbagai informasi, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru dapat diperoleh oleh siswa. Harianto (2020) menyatakan bahwa membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Dalam proses pembelajaran, siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Di era sekarang keterampilan membaca sangatlah dibutuhkan. Keterampilan membaca sebagai kunci dalam memahami sumber bacaan, memiliki dampak besar bagi pendidikan dan kehidupan sehari-hari (Islami dkk, 2024). Oleh sebab itu pada pembelajaran awal hendaknya dilaksanakan dengan kegiatan literasi membaca yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa tertekan dan bosan dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya kegiatan literasi untuk menanamkan kebiasaan membaca kepada siswa yang dapat mengembangkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sekaligus mengikuti pembelajaran di kelas V SD Inpres Wari bahwa rendahnya pemahaman siswa terhadap bacaan disebabkan karena kurangnya kegiatan literasi seperti pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Sama halnya dengan penelitian Tarmidzi & Astuti (2020) yang mengemukakan bahwa kegiatan literasi belum terlalu marak dilaksanakan di sekolah-sekolah karena beberapa kendala, diantaranya kurangnya pembiasaan membaca di sekolah, lingkungan sekolah yang tidak kaya teks, kurang termanfaatkannya perpustakaan sekolah dan belum adanya pojok baca di sekolah. Oleh sebab itu perlu adanya kegiatan literasi melalui tahapan pembiasaan, tahapan pengembangan dan tahapan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Maka dari itu dengan tetap memberlakukan kegiatan literasi baca tulis diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang timbul dan juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Penelitian ini mengkaji tentang literasi baca tulis di sekolah dasar dan pengaruhnya terhadap keterampilan membaca siswa. Lebih lanjut tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SD Inpres Wari.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif berkaitan dengan angka atau nominal yang sering digunakan pada penelitian (Waruwu, 2023). Jenis penelitian yaitu pendekatan kuantitatif untuk memberikan deskripsi statistik, pengaruh atau penjelasan. Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian (Mardhiyah dkk, 2025). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 27 orang di SD Inpres Wari. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi yaitu siswa kelas V berjumlah 27 orang. Penelitian ini melibatkan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu kegiatan literasi baca tulis dan variabel terikat yaitu keterampilan membaca.

Teknik pengumpulan dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi untuk mencapai tujuan penelitian (Daruhadi & Sopiati, 2024). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dan bentuk tes yang digunakan adalah tes tulis dan tes lisan. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Muslihin dkk, 2022). Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket dengan menggunakan kisi-kisi instrumen kegiatan literasi baca tulis dan tes menggunakan kisi-kisi instrumen keterampilan membaca. Sebelum instrumen tersebut diberikan pada sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yaitu validitas dan reliabilitas.

Uji validitas dilakukan untuk menguji isi dari sebuah instrumen, sedangkan uji reliabilitas merupakan proses pengukuran terhadap ketepatan instrumen yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian (Hakim dkk, 2021). Instrumen angket kegiatan literasi baca tulis valid sebanyak 30 item soal dengan reliabilitas tinggi. Maka soal yang akan digunakan untuk angket kegiatan literasi dalam penelitian berjumlah 30 item soal. Sedangkan pada instrumen tes yaitu tes tulis keterampilan membaca, valid sebanyak 18 item soal dan tes lisan sesuai dengan indikator yaitu kemampuan menceritakan kembali bacaan teks dengan baik dan sesuai dengan bacaan yang berjumlah 1 soal dan reliabilitas tinggi.

Tahapan menganalisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif variabel penelitian yaitu deskripsi kegiatan literasi baca tulis dan deskripsi keterampilan membaca. Data yang diperoleh dari penelitian dideskripsikan menurut masing-masing variabel. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data yang

digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis akhir atau uji hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis regresi sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Deskriptif kuantitatif memberikan gambaran, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data/angka (Sulistyawati dkk, 2022). Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, variansi, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, dan *range*. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 16, hasil analisis deskriptif variabel kegiatan literasi baca tulis dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kegiatan Literasi Baca Tulis

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kegiatan Literasi Baca Tulis	27	35.00	68.00	103.00	2338.00	86.5926	8.88932	79.020
Valid N (listwise)	27							

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel kegiatan literasi baca tulis dengan sampel 27 siswa diperoleh hasil rentang nilai (*range*) sebesar 35 nilai terendahnya (*minimum*) 68, nilai tertinggi (*maximum*) 103, penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 2338, dengan rata-rata (*mean*) 86,5926 dan simpangan (*std.deviation*) 8,88932 serta varian data (*variance*) sebesar 79,020. Hasil analisis deskriptif variabel keterampilan membaca bentuk tes tulis dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keterampilan Membaca Bentuk Tes Tulis

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tes Tulis Keterampilan Membaca	27	11.00	6.00	17.00	348.00	12.8889	3.99358	15.949
Valid N (listwise)	27							

Variabel keterampilan membaca bentuk tes tulis dengan sampel 27 siswa, tes tulis diperoleh hasil rentang nilai (*range*), sebesar 11,00; nilai terendahnya (*minimum*) 6,00; nilai tertinggi (*maximum*) 17,00; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 348,00; dengan rata-rata (*mean*) 12,8889; simpangan (*std deviation*) sebesar 3,99358; dan varian data sebesar 15,949. Hasil analisis deskriptif variabel keterampilan membaca bentuk tes lisan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Keterampilan Membaca

Bentuk Tes Lisan

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tes Lisan Keterampilan Membaca	27	2.00	2.00	4.00	83.00	3.0741	.67516	.456
Valid N (Listwise)	27							

Variabel keterampilan membaca bentuk tes lisan dengan sampel 27 siswa diperoleh hasil rentang nilai (range) sebesar 2,00; nilai terendahnya (*minimum*) 2,00; nilai tertinggi (*maximum*) 4,00; penjumlahan keseluruhan (*sum*) sebesar 83,00; rata-rata (*mean*) 3,0741; simpangan (*std deviation*) 0,67516; dan varian data 0,456.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas. Hasil perhitungan uji normalitas data diperoleh jumlah (N) adalah 27 siswa. Rata-rata (*Mean*) dari kegiatan literasi baca tulis adalah 86,5926 dan keterampilan membaca adalah 12,8889. Standar deviasi dari kegiatan literasi baca tulis adalah 8,88932 dan kelas kontrol adalah 3,99358. *Differences positive* dari kegiatan literasi baca tulis 0,061 dan keterampilan membaca 0,152. *Differences negative* untuk kegiatan literasi baca tulis -0,099 dan keterampilan membaca -0,189. *Kolmogrov-Smirnov* kegiatan literasi baca tulis 0,514 dan keterampilan membaca 0,984.

Kemudian berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sig > 0,05* hasil kegiatan literasi baca tulis memiliki sig sebesar 0,954 dan keterampilan membaca sebesar 0,287 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Kegiatan literasi baca tulis	Keterampilan membaca
N	27	27
Normal Parameters ^a	Mean	86.5926
	Std. Deviation	8.88932
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.061
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z	.514	.984
Asymp. Sig. (2-tailed)	.954	.287

Hasil uji linearitas untuk melihat hubungan linear kegiatan literasi baca tulis dan keterampilan membaca. Uji Linearitas digunakan sebagai alat analisis persyaratan untuk memahami hubungan antar variabel (Nasar dkk, 2024). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 (Nizam dkk, 2020). Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai sig < 0,05 menunjukkan nilai 0,000 <

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara kegiatan literasi baca tulis dengan keterampilan membaca adalah linear. Dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Linearitas ANOVA Table^a

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Membaca* Kegiatan Literasi Baca Tulis	Between Groups	4.161	1	4.161	44.136	.000
	Within Groups	2.357	25	.094		
	Total	6.519	26			

Hasil uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat analisis. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak (Sianturi, 2022). Hasil analisis homogenitas data diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,163. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yakni $0,163 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.780	6	17	.163

Analisis korelasi sederhana untuk melihat tingkat hubungan yang terjadi antara dua variabel. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data yang ada berkorelasi sedangkan apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tidak berkorelasi (Utari & Tyas, 2023). Hasil analisis korelasi menunjukkan kegiatan literasi baca tulis dan keterampilan membaca memiliki korelasi positif, terlihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,799 dengan tingkat hubungan yang kuat berada di rentang 0,60 – 0,799 (Sari dkk, 2023). Memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca. Dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi Sederhana

	Kegiatan Literasi Baca Tulis	Keterampilan Membaca
Kegiatan Literasi Baca Tulis	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.799**
	N	27
Keterampilan Membaca	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	27

Analisis regresi sederhana dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarbaini, dkk (2022) yang mengemukakan bahwa tujuan analisis regresi sederhana adalah untuk melihat bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Diketahui nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2 = 25$ adalah 1,708. Hasil uji analisis regresi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,866 dengan signifikansi (p) = 0,008. Karena signifikansi $< 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

(2,866 > 1,708) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca. Dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.665	.273			2.437	.022
	Kegiatan Literasi Baca Tulis	.489	.171	.497		2.866	.008

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas (Purba dkk, 2021). Diketahui hasil koefisien determinasi nilai variabel kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca adalah 0,247. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca siswa sebesar 24,7%. Nilai tersebut masih disebut rendah karena kegiatan literasi baca tulis hanya mempunyai pengaruh sebesar 24,7% terhadap keterampilan membaca dan sisanya yaitu 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.217	.443

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi baca tulis memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Temuan ilmiah dari berbagai penelitian mendukung program kegiatan literasi baca tulis dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca siswa. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi sederhana antara kegiatan literasi baca tulis dan keterampilan membaca siswa menunjukkan nilai 0,799 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan antara variabel kegiatan literasi baca tulis dan keterampilan membaca terjadi hubungan yang kuat karena nilai $r = 0,799$ berada pada rentang antara 0,600 - 0,799. Arah hubungan yang terjadi antara kegiatan literasi baca tulis dan keterampilan membaca siswa bernilai positif karena nilai R positif. Artinya, apabila kegiatan literasi baca tulis meningkat maka keterampilan membaca siswa juga akan meningkat dan sebaliknya.

Selanjutnya pada hasil analisis regresi menunjukkan ada pengaruh signifikan kegiatan literasi baca tulis terhadap keterampilan membaca. Diperoleh nilai R^2 (*R square*) sebesar 0,247 yang berarti sumbangan pengaruh variabel kegiatan literasi baca tulis terhadap

keterampilan membaca siswa sebesar 24,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari & Haryadi (2020), yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh literasi sekolah terhadap keterampilan membaca, ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran untuk mendukung keefektifan kegiatan literasi baca tulis untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca. Pada tahap pembiasaan dengan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai menjadikan siswa terbiasa dan terampil dalam membaca. Hal ini sesuai dengan penelitian Hendaryan, dkk (2022) yang mengemukakan bahwa 15 menit membaca buku non pelajaran merupakan tahap pembiasaan dalam mengimplentasikan kegiatan literasi. Sependapat dengan penelitian Sari, dkk (2022) yang menunjukkan hasil bahwa pelaksanaan tahapan pembiasaan mampu menumbuhkan minat siswa, hal ini didukung dengan setiap kegiatan yang dilaksanakan akan menanamkan kebiasaan membaca. Hal ini dikarenakan kegiatan literasi mencakup kemampuan berpikir sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa juga meningkat. Selain itu, tahapan pembiasaan yang menunjukkan bahwa dengan memberikan tugas yang sesuai dengan buku bacaan dapat meningkatkan tingkat pemahaman dan keterampilan membaca siswa. Hasil indeks menunjukkan bahwa tahapan pembiasaan memiliki indeks tinggi yaitu 72,74%.

Tahap pengembangan dengan menanggapi teks bacaan membuat siswa lebih mengenal dan memahami jenis bacaan sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Selain itu, keterlibatan guru sebagai pendamping sangatlah berpengaruh terhadap keterampilan membaca. Dalam pelaksanaannya guru ikut melakukan kegiatan pembaca sehingga siswa lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan literasi. Selanjutnya ketersediaan perpustakaan, sudut baca dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku juga mendukung tahap pengembangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rohim & Rahmawati (2020) bahwa tahap pengembangan mampu meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan menanggapi buku bacaan. Sependapat dengan hasil penelitian Aeti, dkk (2024) bahwa kegiatan pengembangan mampu mengembangkan kemampuan memahami bacaan. Tahapan pengembangan memiliki indeks tinggi yaitu 71,78%.

Tahap pembelajaran yaitu kegiatan pembinaan kemampuan membaca dan menulis menjadikan siswa lebih banyak melatih kemampuan atau keterampilan berbahasanya. Pada penelitian Romadhona, dkk (2023) mengemukakan bahwa pembelajaran literasi terlihat dari adanya kegiatan membaca dan menulis. Kegiatan ini sering dilakukan sekolah dalam rangka memperkuat keterampilan membaca dan menulis siswa serta menunjukkan bahwa kegiatan

literasi pada tahap pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif (membaca dan menyimak) dan aktif (berbicara dan menulis). Hasil indeks tahapan pembelajaran pada penelitian ini menunjukkan indeks tinggi yaitu 75,73%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Safira, dkk (2022) bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah melalui tahap pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca siswa dan dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan juga mendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan literasi baca tulis dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SD Inpres Wari.

Pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis sangat penting untuk mendukung kemampuan siswa dalam membaca. Melalui kegiatan literasi baca tulis mampu menumbuhkan minat siswa, mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca, dan meningkatkan kesiapan siswa dalam belajar. Karena itu, kegiatan literasi baca tulis harus dilakukan dengan benar dan didukung oleh berbagai pihak, sehingga kegiatan ini dapat berdampak untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Pada penelitian Budiana, dkk (2022) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh literasi terhadap kemampuan membaca siswa di SD Negeri Sidakaton 5 Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa literasi memiliki peran penting dalam menunjang dan mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca.

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, seperti jumlah responden yang hanya 27 orang dan dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, namun karena anggapan dan perbedaan pemikiran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi baca tulis berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SD Inpres Wari. Adanya pengaruhnya tersebut dibuktikan dari hasil penelitian dan analisis data. Pada penelitian Chyalutfa, dkk (2022) mengemukakan bahwa kemampuan berliterasi bukan hanya diukur dari kemampuan membaca saja. Hal ini berarti bahwa literasi bukan hanya tentang membaca, namun berkaitan dengan kemampuan memahami, menggunakan dan merefleksikan hasil membaca dalam bentuk tulisan. Sehingga untuk menerapkan kegiatan literasi baca tulis, perlu dilakukan dengan benar agar mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SD Inpres Wari.

Kesimpulan

Penelitian di SD Inpres Wari menunjukkan bahwa kegiatan literasi baca tulis berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas V. Masing-masing tahapan kegiatan literasi baca tulis memiliki indeks tinggi, hal ini berarti kegiatan literasi baca tulis memiliki peran penting dalam mendukung dan mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca. Berdasarkan analisis data yang dilakukan menunjukkan hasil sebesar 24,7% kegiatan literasi baca tulis berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi baca tulis mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diajukan beberapa saran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui kegiatan literasi baca tulis sebagai berikut. (1) Kegiatan literasi baca tulis berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, hendaknya pemerintah bersama pihak sekolah dan orang tua saling bekerja sama berupaya mendukung upaya peningkatan kegiatan literasi di sekolah sehingga keterampilan membaca siswa lebih meningkat; (2) Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti lain dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keterampilan membaca sehingga dapat diketahui berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa; (3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang topik yang sama atau hampir sama sehingga melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Aeti, S. dkk. (2024). Analisis minimnya budaya literasi sekolah dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(01), 844–857.
- Budiana, N. dkk. (2022). Pengaruh Literasi Membaca dan Dampaknya Pada Kemampuan Membaca Siswa di SD Negeri Sidakaton 5 Tegal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 677–682.
- Chyalutfa, U. dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1913>
- Daruhadi, G. & P. S. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Hakim, R. A. dkk. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi Riko Al Hakim 1 , Ika Mustika, 2 , Wiwin Yuliani 3 1. *FOKUS*, 4(4), 263–268. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>
- Harapani, M. P. dkk. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Pengembangan Potensi Belajar Dalam Aspek Keterampilan Membaca Siswa. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(1), 22–31.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *DIDAKTIKA*, 9(1), 1–8.
- Hendaryan, R. dkk. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan

- Literasi Siswa. *Jurnal Literasi*, 6(1), 142–151.
- Islami, A. dkk. (2024). Pengaruh Penggunaan Literacy Cloud terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 670–680.
- Isnaini, M. dkk. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 1377–1384.
- Jasmine dkk. (2024). *Analisis Program Budata Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa*. 13(1), 80–89.
- Khasanah, N. dkk. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V Nurul Khasanah. *Jurnal Pendidikan Modern*, 05(02), 48–53.
- Mahmiah. dkk. (2020). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Metanol Kulit Batang Rhizophora mucronata Poiret terhadap Salmonella thypi , Lignières 1900 (Enterobacteriaceae : Gammaproteobacteria). *Jurnal Kelautan Tropis*, 23(2), 175–182.
- Mardhiyah dkk. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Muslihin, H. Y. dkk. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 99–106.
- Nasar, A. dkk. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Nizam, M. F. dkk. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran UMKM. *Jurnal EMA - Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 5(2), 100–109.
- Purba, S. T. dkk. (2021). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan investasi dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(2), 225–240.
- Rohim, D. C. dkk. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(3).
- Romadhona, A. R. dkk. (2023). Analisis teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran matematika di sma budi utomo perak. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 11–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/laplace.v6i1.1097>
- Safira, T. dkk. (2022). Penerapan Budaya Literasi di SDN 28 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 374–380.
- Sarbaini. dkk. (2022). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pembangunan Rumah Layak Huni Di Provinsi Riau Menggunakan Metode Analisis Regresi Sederhana. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 1(3), 131–136.
- Sari, F. M. dkk. (2023). Analisis Korelasi Pearson Jumlah Penduduk Dengan Jumlah Kendaraan Bermotor Di Provinsi Jambi. *Multi Proximity: Jurnal Statistika Universitas Jambi*, 2(1), 39–44.
- Sari, K. E. dkk. (2022). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ditinjau Dari Tahap Pembiasaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SDN. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(8), 739–755. <https://doi.org/10.17977/um065v2i82022p739-755>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan*,

Sains Sosial, Dan Agama, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>

- Silvia, S. dkk. (2021). Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 7–12.
- Sukma, H. H. & R. A. S. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 33(1), 11–20. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>
- Sulistiyawati, W. dkk. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Dimasa Pandemi Covid19. *Kadikma*, 13(1), 68–73.
- Tarmidzi & Widia Astuti. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 40–51.
- Utari, V. & D. N. T. (2023). Hubungan Kemandirian Belajar dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Kelas V. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 14(2), 67–75.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wulandari, T. & H. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMA N 1 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 92–97.